

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual, manajemen laba riil dan *leverage* terhadap *yield spread* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan jumlah observasi sebanyak 60. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba akrual yang diproksikan dengan akrual *discretionary accruals* (DA) berpengaruh positif terhadap *yield spread* obligasi perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
2. Manajemen laba riil yang dilakukan dengan 3 aktivitas yaitu melalui manipulasi penjualan/pendapatan, produksi besar-besaran dan pemotongan biaya diskresioner tidak memiliki pengaruh terhadap *yield spread* obligasi perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
3. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *yield spread* obligasi perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

## B. Implikasi

Beberapa implikasi yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya, berikut adalah implikasi dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi investor untuk mengantisipasi manajemen laba akrual dan manajemen laba riil yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Meskipun manajemen laba merupakan sebuah keleluasaan manajemen untuk melakukan diskresinya merupakan bagian dari *accounting creativity*, investor harus tetap lebih waspada. Karena manajemen laba melalui aktivitas akrual dan riil merupakan tindakan yang cukup berisiko dampaknya bagi investor.
2. Emiten seyogyanya melakukan manajemen laba melalui aktivitas akrual dan riil yang tetap berada pada rambu-rambu peraturan yang berlaku, serta menjaga agar rasio *leverage* agar tidak terlalu tinggi. Karena kegiatan investasi pada pasar modal diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Bagi akademisi, agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dimasa mendatang.
4. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memantau dan mengawasi kinerja pasar modal khususnya pada instrumen obligasi.

### C. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian dimasa mendatang atas dasar implikasi diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Menambah variabel independen lain, yaitu berupa ukuran perusahaan, ukuran penerbitan, *rating*, profitabilitas, opsi *put*, maupun opsi *call*.
2. Pengambilan sampel pada penelitian selanjutnya dilakukan pada sektor yang berbeda seperti sektor industri barang konsumsi maupun sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan.
3. Bagi investor, disarankan agar lebih bijak dalam memperoleh informasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *yield spread* obligasi, khususnya pada instrumen obligasi agar pengelolaan portofolio obligasi mendapatkan hasil yang optimal.
4. Bagi emiten, sebaiknya lebih *aware* terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *yield spread* obligasi. Jika *spread* semakin tinggi, maka akan menaikkan *cost of debt* emiten itu sendiri.